

PENGARUH GERAKAN BOIKOT DIVESTASI SANKSI TERHADAP PERUSAHAAN PEMEGANG WARALABA DAN HAK ASASI MANUSIA

Sri Pramudya Wardhani
Fakultas Hukum, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510
sri.pramudya@esaunggul.ac.id

Abstract

The non-stopping of the war between Israel and Palestine has had a very broad impact on economic development both domestically and abroad. This is because there are calls to boycott various Israeli products which have been echoed in several countries. Indonesia is one of the countries that has joined in boycotting Israeli products. Calls to boycott Israeli products are currently being reported through online media. This research examines the impact of the boycott of pro-Israeli products, even to the point where lists of pro-Israeli products are scattered in online media with the recently issued MUI fatwa prohibiting products that are pro-Israeli. The Boycott Divestment of Sanctions (BDS) movement is an international movement led by pro-Palestinian groups that aims to pressure Israel to respect the human rights of the Palestinian people. This movement to boycott pro-Israel products has resulted in decreased profits for a number of related companies and has had quite a negative impact on Indonesian workers, covering various aspects, both economically, politically and socially. If the boycott movement is successful, pro-Israel products may experience a decline in sales in Indonesia and also the fate of workers or employees who work in companies that are pro-Israel will experience negative impacts such as the risk of mass layoffs.

Keywords: *Boycott, MUI fatwa, impact*

Abstrak

Dengan tidak berhentinya perang antara Israel dengan Palestina menyebabkan dampak yang sangat luas terhadap perkembangan perekonomian didalam negeri maupun diluar negeri. Hal tersebut dikarenakan adanya seruan untuk memboikot berbagai produk Israel yang di gaungkan di beberapa banyak negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut memboikot produk Israel. Seruan untuk memboikot produk Israel diberitakan melalui media online yang sedang marak saat ini. Penelitian ini mengkaji pengaruh dari boikot produk pro israel bahkan sampai list produk pro israel bertebaran di media online dengan fatwa MUI yang baru-baru ini diterbitkan mengharamkan produk yang pro terhadap israel. Gerakan Boikot Divestasi Sanksi (BDS) adalah sebuah gerakan internasional yang dipimpin oleh kelompok-kelompok pro-Palestina yang bertujuan untuk menekan Israel agar menghormati hak-hak asasi manusia rakyat Palestina. Gerakan boikot produk produk pro Israel ini menyebabkan menurunnya profit bagi sejumlah perusahaan terkait dan cukup berdampak negatif bagi pekerja Indonesia tersebut dapat mencakup berbagai aspek, baik secara ekonomi, politik, maupun sosial. Jika gerakan boikot berhasil, produk-produk pro-Israel mungkin akan mengalami penurunan penjualan di Indonesia dan juga nasib dari para pekerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan yang pro terhadap Israel mendapatkan dampak negatif seperti resiko pemutusan hubungan kerja (PHK) massal.

Kata Kunci: Boikot, fatwa MUI, dampak

Pendahuluan

Perang antara Israel dengan Palestina membawa penderitaan yang berkepanjangan bagi rakyat kedua belah pihak. Akan tetapi tidak hanya kedua belah pihak saja yang menderita ternyata efeknya sampai merambat ke beberapa negara. Peperangan diantara kedua negara itu sudah berlangsung lama dan belum berakhir. Israel dengan mendapatkan

support dari negara- negara barat seperti Amerika tentunya mempunyai keunggulan di berbagai bidang dibandingkan dengan Palestina. Dengan mendapatkan bantuan berupa persenjataan dan lain sebagainya dari negara-negara barat oleh karena itu Israel dengan leluasa dapat melakukan pembantaian (*genocycle*) terhadap rakyat sipil. Untuk itu atas rasa kemanusiaan banyak

negara yang menyerukan untuk mengadakan pemboikotan terhadap produk Israel melalui media cetak dan media sosial seperti Facebook, IG, Twitter maupun Tiktok. Peran media sosial dengan cepatnya menyebar keseluruh penjuru dunia berita tentang pemboikotan produk yang berafiliasi dengan Israel.

Konflik antara Israel dan Palestina telah memicu polarisasi warganet Indonesia, dengan sebagian dari mereka menyerukan boikot terhadap perusahaan-perusahaan yang dianggap mendukung Israel. Namun, alih-alih melumpuhkan ekonomi Israel, pengamat mengatakan aksi boikot ini justru merugikan ekonomi Indonesia.

Belakangan ini mencuat ajakan boikot produk pro israel bahkan sampai list produk pro israel bertebaran di media sosial, serangan Israel di jalur gaza yang menewaskan banyak warga sipil telah membuat masyarakat di seluruh dunia marah sehingga berniat untuk menjatuhkan sanksi terhadap negara yahudi tersebut. Gerakan Boikot Divestasi Sanksi (BDS) adalah salah satu gerakan yang memboikot produk-produk yang berkaitan dengan Israel yang dimana gerakan ini dinilai berhasil membuat ekonomi Israel ambruk karena masyarakat di seluruh dunia sepakat untuk tidak membeli produk-produk yang masuk ke dalam daftar boikot.

Gerakan Boikot Divestasi Sanksi (BDS) adalah sebuah gerakan internasional yang dipimpin oleh kelompok-kelompok pro-Palestina yang bertujuan untuk menekan Israel agar menghormati hak-hak asasi manusia rakyat Palestina. Gerakan ini menganjurkan boikot ekonomi, sanksi politik, dan divestasi investasi terhadap Israel. Menurut Al Jazeera, ada laporan nilai kerugian yang diderita oleh Israel. Merujuk pada laporan tahun 2008 lalu saja, gerakan boikot berpotensi menimbulkan kerugian hingga 11,5 miliar USD atau setara Rp180,48 triliun pertahun bagi Israel.

Situasi ini menimbulkan kekhawatiran bagi Israel, karena belakang ini Israel telah mendahulukan urusan diplomatik untuk menangani gerakan BDS. Sebenarnya dari MUI tidak mengeluarkan anjuran ataupun himbauan untuk boikot produk yg berafiliasi dengan Israel. Tetapi karena kedekatan emosional yang mana penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, maka dengan

inisiatif dan dengan adanya informasi tentang boikot produk yang berafiliasi dengan Israel, maka hal tersebut dilakukan oleh rakyat Indonesia dengan tujuan untuk melumpuhkan perekonomian di Israel.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, boikot merupakan tindakan untuk mencegah kerja sama secara komersial, perdagangan, dan lainnya. Yang pada dasarnya diartikan sebagai suatu tindakan pengucilan dalam hal pekerjaan, ekonomi, politik atau sosial yang dilakukan secara sengaja, yang dimana boikot dilakukan sebagai bentuk protes masyarakat terhadap sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan normal pada umumnya.

Dalam konteks perjanjian kontrak waralaba, gerakan BDS dapat berdampak terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan Israel. Beberapa kelompok BDS menyerukan boikot terhadap merek-merek Israel atau perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di wilayah yang diperebutkan antara Israel dan Palestina.

Di Indonesia ada jaringan ritel yang mengelola brand kopi ternama seperti *Starbuck*, dan juga perusahaan besar yang masuk dalam daftar boikot tersebut antara lain Unilever yang membawahi beberapa perusahaan *consumer goods* khususnya di Indonesia. Banyak tenaga kerja terserap di perusahaan yang ada hubungannya dengan Israel. Memang diakui bahwa invansi Israel terhadap Palestina dengan adanya genocidanya melanggar hak asasi manusia di dunia ini. Akan tetapi dengan adanya pemboikotan dengan produk yang ada hubungannya dengan Israel membuat tenaga kerja kita menjadi kehilangan pekerjaan dikarenakan perusahaan tersebut turun profit yang mengharuskan untuk memutuskan hubungan kerjanya dengan tenaga kerja yang saat ini bekerja di perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak yang diberikan oleh Gerakan Boikot Divestasi Sanksi terhadap produk-produk pro Israel di Indonesia?
2. Bagaimana nasib para pekerja yang bekerja pada perusahaan waralaba dan pabrik yang termasuk kedalam list produk pro Israel di Indonesia?

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian yuridis. Sebagai suatu penelitian normatif, pendekatan yang dilakukan salah satunya adalah pendekatan perundang-undangan dan dengan mengumpulkan data berdasarkan pada prinsip fenomenologis yaitu dengan memahami suatu gejala atau fenomena yang dihadapi secara mendalam.

Hasil Dan Pembahasan

Dampak Yang Diberikan Oleh Gerakan Boikot Divestasi Sanksi Terhadap produk-produk Pro Israel di Indonesia

Aksi boikot terhadap produk-produk yang mendukung Israel terus diserukan oleh banyak pihak. Para aktivis dan pendukung Palestina pun menggaungkan gerakan BDS sebagai bentuk perlawanan terhadap Israel. BDS sendiri merupakan singkatan dari Boycott, Divestment, and Sanctions (Boikot, Divestasi dan Sanksi). Sesuai namanya, gerakan yang dimulai sejak 2005 ini tak hanya melakukan pemboikotan terhadap ekonomi dan budaya Israel saja tetapi boikot terhadap segala aspek yang berbau Israel.

Sementara itu, aksi boikot juga santer terdengar di Indonesia. Di media sosial, tak sedikit warganet yang pro Palestina menyerukan untuk memboikot semua produk buatan Israel maupun produk yang mendukungnya. Gerakan ini pun mendapat dukungan dari pihak pemerintah yang sebelumnya sudah terang-terangan menyatakan dukungan terhadap Palestina dan mengutuk serangan Israel ke Gaza. Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) menilai gerakan tersebut belum memberikan dampak terhadap perekonomian di dalam negeri. Tidak semua masyarakat memahami arti boikot dan hubungan antara produk yang mereka konsumsi dengan upaya memberikan dukungan agar terjadi perdamaian. Aksi dampak boikot produk Israel semakin merajalela didalam negeri.

Aksi tersebut dapat memiliki dampak besar pada kelangsungan usaha dan bisnis perusahaan di Indonesia Boikot tersebut dapat membawa dampak yang signifikan terutama pada perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja Indonesia dan

menggunakan bahan baku dari dalam negeri Indonesia, yang tergabung dalam Palestinian. BDS *National Committee* menyerukan kepada publik untuk menghentikan pembelian produk dari sejumlah perusahaan besar yang terlibat dalam mendukung serangan Israel ke Palestina. Gerakan BDS Indonesia pun telah merilis sederet nama brand yang masuk ke dalam daftar boikot dan memerlukan tekanan sosial agar tidak mendukung Israel, ajakan aksi boikot didasari karena Israel telah melakukan pelanggaran hukum internasional, Gerakan BDS Indonesia, aksi boikot ini bertujuan untuk menuntut Israel agar tunduk dengan hukum Internasional dan perusahaan tersebut menarik dukungannya dari Israel. Beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pun terafiliasi dengan Israel. Sebut saja emiten jaringan ritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), yang melalui anak usahanya PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) mengelola brand kopi ternama Starbucks Indonesia. Salah satunya band kopi yaitu Starbucks, kini sepi pengunjung di dua titik Ibu kota dan kota penyangga. Namun, pihak Starbucks Indonesia menyatakan tidak mengikuti langkah Starbucks di AS dan juga telah mengutuk tindakan teror.

Walaupun demikian saham MAPI tercatat telah mengalami koreksi sepanjang sebulan terakhir. Mengutip RTI Business, MAPI telah ambles 11,87% dalam satu bulan terakhir. Sementara itu, dalam kurun waktu seminggu, MAPI bergerak stagnan. MAPI ditutup turun 2,08% ke Rp1.650. MAPI pun masuk ke jajaran emiten yang paling banyak dibuang asing dengan total net foreign sell (NFS) sebesar Rp3,5 miliar.

Sementara itu, MAPB dalam satu bulan terakhir tercatat telah terapresiasi 1,79%. Namun, sepanjang sepekan terakhir, saham MAPB tercatat stagnan. Per sesi I pukul 10.35 WIB perdagangan hari ini, saham MAPB terpantau masih stagnan di harga Rp1.985 per lembar. Selain Starbucks, restoran cepat saji Kentucky Fried Chicken (KFC) juga turut kena imbasnya. Di Indonesia, KFC dinaungi oleh PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST). Saham FAST tercatat telah terkoreksi 5,70% sepanjang satu bulan terakhir. Meski begitu, saham FAST menguat 1,35%. Penguatan ini juga dilanjutkan di perdagangan sesi I hari ini, dengan kenaikan

0,67% ke harga 745. Selanjutnya, produk-produk Unilever juga masuk daftar gerakan BDS. Unilever pun termasuk dalam daftar perusahaan yang berafiliasi dengan Israel. Di Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) menaungi segudang merk consumer goods ternama seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Bango, Royco, Sariwangi, dan masih banyak lagi. Saham UNVR pun ikut terdampak. Tercatat, UNVR telah terkoreksi 4,44% dalam sepekan terakhir. Per penutupan sesi I hari ini, UNVR menguat 0,29% ke harga 3.440. Perlu diketahui, aksi BDS bertujuan untuk memberikan tekanan ekonomi kepada Israel agar memberikan hak setara kepada Palestina. Di Indonesia, gerakan ini semakin terdorong setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 tentang Himbauan kepada masyarakat untuk menghindari penggunaan produk yang berafiliasi dengan Israel. Dalam Fatwa ini tertuang bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan mendukung Israel dan mendukung produk yang dukung Israel hukumnya haram. 0,29% ke harga 3.440.

Perlu diketahui, aksi BDS bertujuan untuk memberikan tekanan ekonomi kepada Israel agar memberikan hak setara kepada Palestina. Di Indonesia, gerakan ini semakin terdorong setelah Majelis Ulama Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib. Sebaliknya, Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Palestina. Dalam Fatwa ini tertuang bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib. Sebaliknya, mendukung Israel dan mendukung produk yang dukung Israel hukumnya haram. Gerakan BDS juga memberikan dampak besar terhadap perusahaan-perusahaan Israel. Salah satunya adalah Carmel Agrexo yang merupakan perusahaan ekspor pertanian terbesar di Israel. Perusahaan tersebut sampai mengalami likuidasi akibat aksi boikot besar-besaran di sejumlah wilayah.

Akibatnya, petani Israel kesulitan mengekspor barang sehingga hal ini juga akan berdampak buruk pada perekonomian Israel. Sementara itu, masyarakat dunia, termasuk di Indonesia, juga terus melakukan boikot

terhadap produk-produk pro Israel. Sebut saja Starbucks, McDonald's, KFC, Pepsi, Netflix, Unilever, Danone Gerakan BDS juga memberikan dampak besar terhadap perusahaan-perusahaan Israel. Salah satunya adalah Carmel Agrexo yang merupakan perusahaan ekspor pertanian terbesar di Israel. Perusahaan tersebut sampai mengalami likuidasi akibat aksi boikot besar-besaran di sejumlah wilayah. terhadap produk-produk pro Israel. Sebut saja Starbucks, McDonald's, KFC, Pepsi, Netflix, Unilever, Danone, Nestle, hingga Walt Disney. Gerakan boikot ini pun menyebabkan saham dari merek-merek ternama tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan. PepsiCo misalnya, sahamnya diketahui berada di level terendah sejak November 2021 lalu, sementara saham Walt Disney mengalami penurunan hingga 0,59 persen. Hal yang sama juga terjadi pada produk-produk lain yang ramai diboikot oleh massa. Dengan adanya gerakan boikot dan penurunan saham, perusahaan-perusahaan tersebut diharapkan bisa mempertimbangkan kembali posisinya yang mendukung Israel. Semakin sedikit dukungan terhadap Israel, maka semakin mudah untuk menekan Israel dan menghentikan konflik di Palestina.

Gerakan BDS juga memberikan dampak besar terhadap perusahaan-perusahaan Israel. Salah satunya adalah Carmel Agrexo yang merupakan perusahaan ekspor pertanian terbesar di Israel. Perusahaan tersebut sampai mengalami likuidasi akibat aksi boikot besar-besaran di sejumlah wilayah. Akibatnya, petani Israel kesulitan mengekspor barang sehingga hal ini juga akan berdampak buruk pada perekonomian Israel. Sementara itu, masyarakat dunia, termasuk di Indonesia, juga terus melakukan boikot terhadap produk-produk pro Israel. Sebut saja Starbucks, McDonald's, KFC, Pepsi, Netflix, Unilever, Danone, Nestle, hingga Walt Disney. Gerakan boikot ini pun menyebabkan saham dari merek-merek ternama tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan. PepsiCo misalnya, sahamnya diketahui berada di level terendah sejak November 2021 lalu, sementara saham Walt Disney mengalami penurunan hingga 0,59 persen. Hal yang sama juga terjadi pada produk-produk lain yang ramai diboikot oleh massa. Dengan adanya gerakan boikot dan

penurunan saham, perusahaan-perusahaan tersebut diharapkan bisa mempertimbangkan kembali posisinya yang mendukung Israel. Semakin sedikit dukungan terhadap Israel, maka semakin mudah untuk menekan Israel dan menghentikan konflik di Palestina.

Pemerintah pada prinsipnya tidak menganjurkan untuk melakukan pemboikotan terhadap produk yang pro Israel, tetapi pemerintah tidak mempersoalkan apabila ada dorongan masyarakat untuk melakukan boikot tersebut. Dampak dari pemboikotan untuk perusahaan yang berafiliasi dengan Israel sudah sangat terasa yaitu dengan adanya penjualan produk yang turun 40 - 45%. Dengan adanya pemboikotan tersebut Apindo yang merupakan wadah untuk para pengusaha Indonesia meminta bantuan pemerintah untuk dapat menjaga ekonomi didalam negeri. Caranya dengan memberikan batasan langkah-langkah konkrit produk apa yang harus dihentikan penggunaannya oleh masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan oleh pihak Apindo supaya tidak terjadi PHK besar-besaran apabila pemboikotan dapat diantisipasi sebaik-baiknya dengan cara pemerintah memberikan sosialisasi baik melalui media cetak, media televisi maupun mediasosial.

Nasib Para Pekerja Atau Karyawan Yang Bekerja Pada Franchise dan Parbrik Yang Termasuk Ke Dalam List Produk Pro Israel Apabila Pemboikotan Ini Terjadi di Indonesia

Nasib dari para pekerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan yang pro terhadap Israel mendapatkan dampak negatif seperti resiko pemutusan hubungan kerja (PHK) massal. Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) berpendapat pihaknya telah memulai komunikasi secara menyeluruh dan intens terhadap perusahaan-perusahaan yang terafiliasi atau yang terdampak dengan penyeruan pendukung kepada Israel, untuk mengurangi dampak aksi boikot massal ini dan ingin memperjuangkan nasib dari para tenaga kerjanya. Walaupun masih dapat dimaklumi karena masyarakat Indonesia peduli terhadap saudara jauhnya yaitu Palestina. Namun dari aksi boikot tersebut banyak saudara dekatnya yang berada di satu negara ini yang bisa memungkinkan terkena dampak nya bahkan

sampai terancam pemutusan hari kerja (PHK). Belakangan ini sudah banyak sekali seruan aksi boikot semua produk-produk Israel atau yang mendukung Israel di berbagai masyarakat belahan dunia, termasuk di Indonesia, bahkan MUI sampai mengeluarkan Fatwa No. 83/2023 menegaskan larangan untuk mendukung agresi Israel ke Palestina. Adapun beberapa merk yang diboikot karena secara terang-terangan mendukung Israel antara lain Danone, McDonald's, Starbuks, Coca-Cola, Burger King, Nestle, Papa Jhon's. Bahkan PT. Nestle Indonesia Pada 31 Oktober 2023 resmi melakukan PHK 126 karyawannya. Pihak korporasi beralih PHK besar-besaran ini untuk menjaga efisien bisnisnya dan berpeluang untuk terus tumbuh untuk waktu kedepannya.

Banyak juga dari pekerja tersebut yang baru masuk dalam kurun waktu kurang dari setahun bahkan banyak juga yang masih seumur jagung dan langsung terkena PHK karena dampak dari boikot massal dan secara massive ini. Ditengah ricuhnya masyarakat yang memboikot produk Israel banyak juga masyarakat yang kebingungan dalam mencari pengganti dari barang tersebut, karena banyaknya produk-produk luar negeri yang mendukung Zionis Israel dalam aksinya menyerang Palestina, para pekerja tidak kalah bingung karena tantangan yang di hadapinya bisa berupa pemotongan gaji karena omset pendapatan yang berkurang drastic atau yang lebih parah di PHK secara tiba-tiba, yang kita sendiri tidak tahu apakah para pekerja ini mempunyai tabungan untuk survive ketika dia dalam fase mencari pekerjaan baru. Seharusnya masyarakat Indonesia lebih berhati-hati dalam bertindak karena ratusan bahkan ribuan manusia yang menggantung hidupnya di pekerjaan tersebut, jangan hanya karena kemarahan semata atau emosi sesaat yang memiliki niat mendukung tetapi saudara dalam negeri kita sendiri tidak didukung atau bahkan di jatuhkan dengan sengaja, yang ditakutkan dalam gerakan aksi boikot massal ini menimbulkan krisis ekonomi yang dikarenakan ekonomi Indonesia yang baru naik-naiknya pasca COVID-19, ditakutkan jika lebih banyak lagi orang yang kehilangan pekerjaannya akan membuat ekonomi menjadi terpuruk lagi. Menanggapi fenomena boikot

tersebut, Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah mengatakan pihaknya terus menjalin komunikasi dengan perusahaan-perusahaan yang kebetulan berafiliasi dengan negara Israel dan sekutunya, agar fenomena kegiatan boikot itu tidak mengganggu kesempatan para pekerja yang bekerja di perusahaan tersebut.

Tentu dikomunikasikan yang intens, dilakukan oleh Bu Putri Dirjen PHI Jamsos dengan teman-teman yang ada di perusahaan yang kebetulan berafiliasi dengan negara Israel dan sekutunya. Bu Dirjen ini terus melakukan komunikasi agar ekspresi itu juga tidak mengganggu kesempatan saudara kita yang bekerja di perusahaan tersebut," ujarnya dalam Rapat Kerja (Raker) bersama Komisi IX DPR RI, Selasa (14/11/2023).

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Bidang Keagamaan, Ahmad Fahrurrozi, juga sudah meminta kepada masyarakat agar bijak untuk melakukan aksi boikot. Pertama, harus jelas dahulu siapa perusahaan yang memang resmi menjadi donatur Israel agar tidak salah paham. Seperti contoh dari McDonald's ialah faktanya, sumbangan makanan untuk tentara Israel hanya dilakukan oleh McDonald's Israel dan bukan kebijakan yang dibuat oleh McDonald's itu sendiri. Pihak McD di beberapa negara lain. Contohnya McD di Oman, Uni Emirat Arab, Turki, hingga Kuwait yang menyatakan bahwa mereka tidak sejalan atau satu pikiran dengan McD Israel. Sementara PT Rekso Nasional Food sebagai pemegang waralaba McDonald's Indonesia juga sudah merilis pernyataan resmi terkait kontroversi aksi yang dilakukan oleh McDonald's Israel. Manajemen dengan tegas menyatakan bahwa McDonald's Indonesia merupakan entitas yang beroperasi secara independen dan tidak terafiliasi dengan kegiatan operasional maupun keputusan McDonald's di negara lain, termasuk McDonald's Israel.

Terlepas dari konflik tersebut, Tauhid Ahmad mengatakan, boikot bukan menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan masalah. Karena terlepas dari itu, banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di perusahaan-perusahaan tersebut. Dengan hal ini juga sangat berpengaruh besar bagi para pekerja nya maka harus lebih mencari

faktanya terlebih dahulu agar tidak ada salah paham dan terkena dampaknya bahkan sampai terancam pemutusan hari kerja (PHK).

Kesimpulan

Adanya konflik antara Palestina dengan Israel yang ramai di perbincangkan belakangan ini membuat manusia di seluruh dunia merasa geram. Bahkan tak sedikit warga di seluruh dunia ikut mengecam perbuatan Israel kepada warga Palestina. Akibatnya warga yang murka terhadap perilaku Israel terhadap Palestina ramai berbondong-bondong menyerukan Aksi boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Gerakan boikot produk-produk pro Israel ini menyebabkan menurunnya profit bagi sejumlah perusahaan terkait.

Di Indonesia sendiri, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Palestina. Dalam Fatwa ini tertuang bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib. Sebaliknya, mendukung Israel dan mendukung produk yang dukung Israel hukumnya haram. Produk-produk yang terafiliasi dengan Israel sendiri cukup banyak. Di Indonesia sendiri produk-produk pro Israel ini menjadi kebutuhan bagi sebagian besar warganya. Contohnya, produk-produk dari Unilever, McD, Starbucks dan masih banyak lainnya. Dengan adanya aksi pemboikotan ini, selain berdampak pada perusahaan terkait, juga tentu berdampak pada pekerja yang bekerja dibawah naungan perusahaan yang terafiliasi dengan Israel.

Akibatnya, banyak perusahaan yang terkena dampak dari aksi pemboikotan produk-produk yang terafiliasi dengan Israel ini melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan para pekerjanya. Pemutusan Hubungan Kerja yang dilakukan oleh beberapa Perusahaan ini mengakibatkan banyak pekerja Indonesia yang kehilangan pekerjaannya. Gerakan boikot, divestasi, dan sanksi terhadap produk-produk pro-Israel ini cukup berdampak negatif bagi pekerja Indonesia. Bagaimana tidak, setelah jatuh bangun melewati kemerosotan perekonomian yang terjadi karena COVID-19, dan akhirnya bisa sedikit bernafas lega karena perekonomian

mulai sedikit membaik, malah diserang badai pemutusan hubungan kerja lagi akibat Gerakan boikot, divestasi, dan sanksi terhadap produk-produk pro israel yang berdampak pada tempat mereka mencari nafkah. Seharusnya masyarakat Indonesia dapat lebih bijak dalam menyuarakan dukungannya. Jangan sampai mati-matian mendukung kemanusiaan warga palestina, tapi ternyata lupa bahwa kita jugalah yang mati-matian mematikan sumber penghasilan saudara kita sebangsa dan setanah air sendiri

ekonomi- bisnis/d-7043975/palestinian-bnc-serukan-ke-publik-hentikan-beli-produk-pro-israel

Daftar Pustaka

- BBC News Indonesia. (2023b, November 3). Palestina: Ramai seruan boikot Israel di media sosial Indonesia, apakah akan berdampak terhadap Israel? *BBC News Indonesia*.
<https://www.bbc.com/indonesia/article/s/c3gldnyzy7ro>
- <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7071449/boikot-mulai-terasa-penjualan-produk-pro-israel-anjlok-45-phk-di-depan-mata>. Boikot Mulai Terasa: Penjualan Produk Pro Israel Anjlok 45%, PHK di Depan Mata.
- Ibrahim, M. (2023, November 21). *Infobanknews*. Retrieved from Ramai Gerakan Boikot Produk Israel, Segini Perkiraan Kerugian Negara Yahudi:
<https://infobanknews.com/ramai-gerakan-boikot-produk-israel-segini-perkiraan-kerugian-negara-yahudi/amp/>
- Puspadini, M. (2023, November 16). *CNBC*. Retrieved from NaSib Terkini Saham Yang Terimbas Boikot Israe:
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231116132102-17-489570/nasib-terkini-saham-yang-terimbas-boikot-israel>
- Putri, I. (2023, November 18). *detik.com*. Retrieved from Palestinian BNC Serukan ke Publik Hentikan Beli Produk Pro Israel: [https://finance.detik.com/berita-](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7043975/palestinian-bnc-serukan-ke-publik-hentikan-beli-produk-pro-israel)